

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 88.9 persen sedangkan sisanya 11.1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variable penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* dapat diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi LDR sebesar 1.5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi LAR sebesar 4.2 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi IPR sebesar 0.1 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
5. APB memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya kontribusi APB sebesar 9.6 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
6. NPL memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi NPL sebesar 4.5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial

memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak

7. PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi PDN sebesar 0.4 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
8. IRR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi IRR sebesar 1.9 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
9. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 84.0 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
10. FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 8.5 persen.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

11. FACR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya kontribusi FACR sebesar 14.1 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
12. Diantara kesepuluh variable bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena BOPO berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 84.0 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada sepuluh variabel yang meliputi likuiditas (LDR, LAR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas terhadap pasar (PDN, IRR), efisiensi (BOPO, FBIR), solvabilitas (FACR).

- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2015.

5.3 Saran

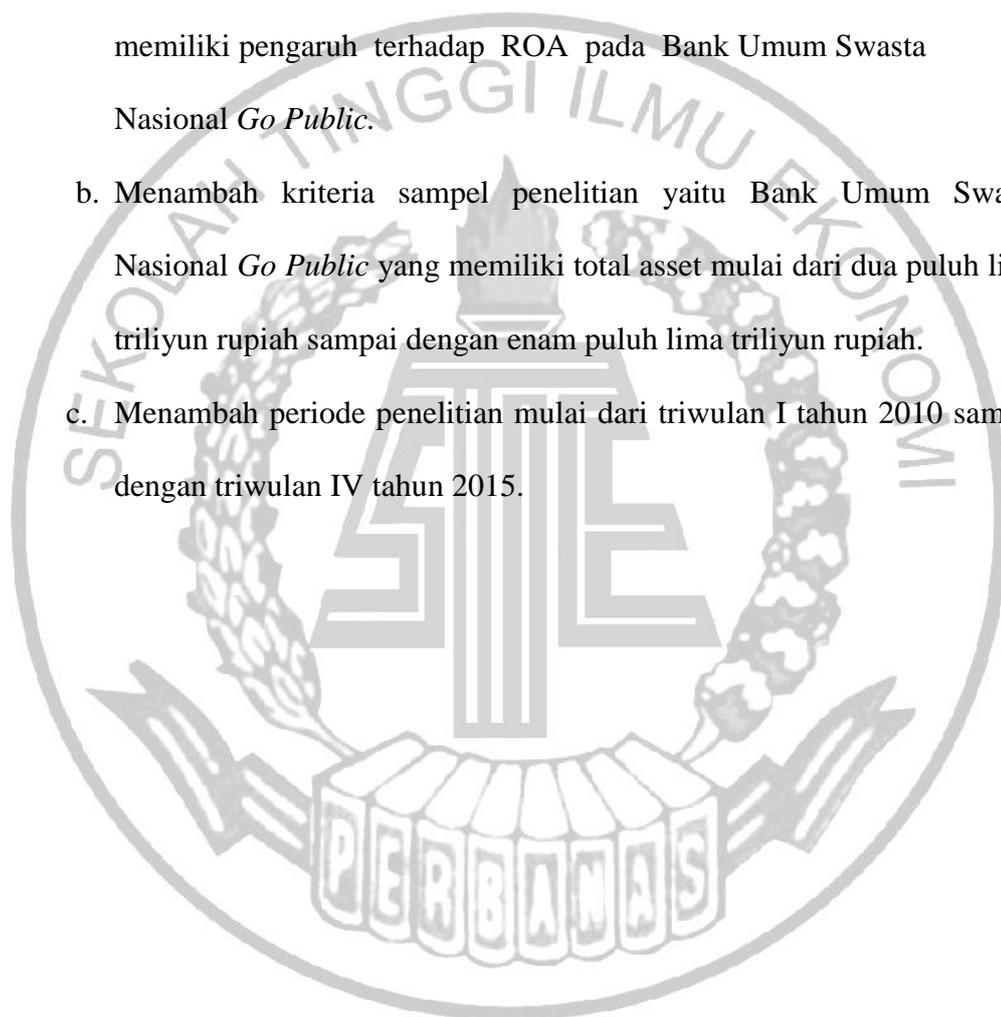
Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
 - a. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT Bank Bukopin Tbk untuk lebih mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan FBIR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase peningkatan pendapatan operasional.
 - c. Kebijakan yang terkait dengan ROA, kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bukopin Tbk disarankan untuk meningkatkan

laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel APYDAP yang juga memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
- b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki total asset mulai dari dua puluh lima triliyun rupiah sampai dengan enam puluh lima triliyun rupiah.
- c. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Bukopin. *Laporan Keuangan Publikasi 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015*. (<http://www.bukopin.co.id/browse/category/26/> , diakses 21 September 2015)
- Bank Mega. *Laporan Keuangan Publikasi 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015*.(https://www.bankmega.com/laporan_keuangan.php , diaskes 25 September 2015)
- Bank Mayapada Internasional. *Laporan Keuangan Publikasi 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015*.(<http://www.bankmayapada.com/laporan-keuangan> , diakses 30 September 2015)
- Dwi Retno Andriyani. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dhita Widia Safity. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset pada Bank Umum *Go Public*". Skripsi Sarjana tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Haryo Utomo. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan. *Publikasi Laporan Keuangan 2010, 2011, 2012, 2014, 2015*. (http://www.ojk.go.id/publikasi_laporan_keuangan, diakses 21 September 2015)

Sisilia Septi Pratiwi. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualkitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar dan Efisiensi Terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Jakarta: Alfabeta Bandung

Syofyan Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: "Dilengkapi Perhitungan Manual"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn Yogyakarta

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Comercial Bank Management*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

